TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2171

EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

Evaluation of Guidance and Counseling Program

Yeni Arsini[1], Siti Rahayu Lubis[2], Swaibah Aslamiah Lubis[3], Nadya Azzahra[4]
UIN Sumatera Utara Medan
yentiarsini@uinsu.ac.id; sitirahayulubis0104@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 16, 2023	Nov 21, 2023	Nov 25, 2023	Nov 29, 2023

Abstract

This journal examines the evaluation of guidance and counseling (BK) programs in the Indonesian education context using library research methods. This assessment is important to ensure the effectiveness of school counseling services. Evaluation includes the definition of the BK program, program mission, evaluation objectives, types of evaluation, stages of evaluation and the importance of the evaluation. Evaluation of the BK program helps supervising teachers monitor the effectiveness and efficiency of services, evaluate program processes and results, and improve and develop programs to improve the quality of services provided to students. Evaluation also helps plan program improvements and understand the factors that influence its implementation. In short, it can be said that evaluation of the BK program is very important to improve the quality of education and development of students.

Keywords: *Program Evaluation, Guidance Counseling*

Abstrak : Jurnal ini mengkaji tentang evaluasi program bimbingan dan konseling (BK) dalam konteks pendidikan Indonesia dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Penilaian ini penting untuk menjamin efektivitas layanan konseling sekolah. Evaluasi meliputi pengertian program BK, misi program, tujuan evaluasi, jenis-jenis evaluasi, tahapan-tahapan evaluasi dan pentingnya evaluasi tersebut. Evaluasi program BK membantu guru pembimbing memantau efektivitas dan efisiensi layanan, mengevaluasi proses dan hasil program, serta memperbaiki dan mengembangkan program untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada siswa. Evaluasi juga membantu merencanakan perbaikan program dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya. Secara singkat dapat dikatakan bahwa evaluasi program BK sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan perkembangan peserta didik.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Bimbingan Konseling

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa istilah "guru pembimbing" harus diganti menjadi "konselor" yang memiliki tingkat kualifikasi yang setara dengan guru, dosen, pamong belajar, tutor, widyaiswara, fasilitator, dan instruktor. Mirip dengan evaluasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar pada waktu tertentu untuk menilai pencapaian tujuan, kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah juga perlu dievaluasi secara berkala.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling di tingkat pendidikan dasar dan menengah, dinyatakan bahwa konselor memiliki tugas untuk mengevaluasi efektivitas program bimbingan dan konseling, dengan tujuan menentukan keberhasilan layanan dan kemungkinan pengembangan program lebih lanjut. Saat ini, penerapan program layanan bimbingan dan konseling di Indonesia mengikuti pendekatan komprehensif.

Pendekatan ini mencakup berbagai komponen, termasuk layanan dasar, perencanaan individual, layanan responsif, dan dukungan sistem. (Hibana , 2023: 17). Namun, konselor di lapangan belum sepenuhnya menerapkan evaluasi program bimbingan dan konseling. Pelaksanaan layanan ini seharusnya dilakukan secara profesional untuk meningkatkan kualitas program, tetapi berbagai masalah muncul. Evaluasi memiliki peran penting, tidak hanya sebagai sarana untuk melakukan perbaikan, tetapi juga sebagai wujud akuntabilitas terhadap program dan layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Melalui evaluasi, pendidik dapat mengidentifikasi beragam kelemahan yang terdapat dalam program yang mereka jalankan (Daniaty, 2012: 73). Purwanto Lubis (2002:12) menyatakan bahwa evaluasi memberikan data mengenai kemajuan siswa, keberhasilan metode pengajaran, dan kekurangan yang dapat digunakan sebagai panduan untuk pengambilan keputusan oleh pihak terkait dalam proses pendidikan. Layanan bimbingan konseling, sebagai bagian integral dari program pendidikan, harus mampu mengevaluasi berbagai layanan yang mereka sediakan.

Sementara itu, Shertzer dan Stone (1966) mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses pengumpulan data untuk menilai efektivitas pencapaian tujuan dalam hubungannya dengan standar tertentu. Evaluasi ini merupakan upaya untuk secara berkala dan menyeluruh memperoleh informasi mengenai perkembangan siswa dan hasil dari program kegiatan yang telah dilaksanakan. Shertzer dan Stone (1966) menyatakan pandangan mereka bahwa evaluasi

melibatkan penilaian secara sistematis terhadap efektivitas relatif pencapaian tujuan dalam kaitannya dengan standar tertentu.

Evaluasi ini juga dapat diartikan sebagai proses pengumpulan informasi (data) untuk menilai efektivitas (pelaksanaan dan pencapaian) kegiatan yang dilakukan dalam upaya pengambilan keputusan. Evaluasi merupakan upaya mengumpulkan berbagai informasi secara berkala, terus menerus, dan menyeluruh tentang kemajuan dan hasil perkembangan sikap dan perilaku, tugas perkembangan peserta didik melalui program kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusmawati (2008:96), menyatakan bahwa evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah ditujukan pada segala upaya, tindakan, atau proses untuk mengetahui derajat kualitas kemajuan terkait.

Terhadap pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah, dengan mengacu pada kriteria atau tolok ukur tertentu sesuai dengan program bimbingan yang dilaksanakan. Menurut Moh Surya dan Rochman Natawidjaja (Tohirin 2007:347) menyebutkan bahwa evaluasi juga dapat berarti upaya menelaah atau menganalisis program layanan bimbingan dan konseling yang telah dan sedang dilaksanakan untuk mengembangkan dan meningkatkan program secara khusus dan program pendidikan pada umumnya. sekolah pada umumnya.

Menurut W.S Winkel, evaluasi program bimbingan adalah suatu upaya untuk menilai efisiensi dan efektivitas layanan bimbingan itu sendiri dalam rangka meningkatkan mutu program bimbingan. Di era pendidikan yang semakin kompleks, penilaian program BK menjadi sangat penting untuk memeriksa apakah layanan yang diberikan oleh konselor di sekolah efektif dan relevan. Penilaian program BK adalah suatu proses sistematis yang digunakan untuk mengukur efektivitas, relevansi, dan dampak layanan konseling terhadap pencapaian tujuan pendidikan dan perkembangan pribadi siswa.

Proses penilaian ini melibatkan pengumpulan data, analisis, dan tindakan perbaikan berkelanjutan. Tanpa penilaian yang tepat, sekolah mungkin tidak dapat menilai sejauh mana layanan BK memengaruhi siswa, mengidentifikasi area perbaikan, atau merencanakan intervensi yang lebih efektif (Gibson, Robert L. 2011: 33). Kondisi pendidikan di Indonesia saat ini semakin kompleks, dengan tantangan seperti ketidaksetaraan pendidikan, perubahan dalam kurikulum, serta masalah sosial seperti bullying dan kesehatan mental bagi siswa.

Evaluasi program Bimbingan dan Konseling (BK) menjadi penting, karena hal ini memungkinkan sekolah untuk mengukur dampak layanan konseling terhadap peningkatan prestasi akademik, pencegahan masalah perilaku, serta pengembangan keterampilan sosial dan emosional. Saat ini, ada kebutuhan mendesak untuk memahami secara mendalam evaluasi program BK agar kualitas layanan yang diberikan dapat ditingkatkan dan memberikan dampak yang signifikan pada pendidikan dan perkembangan peserta didik. Itulah mengapa penelitian ini dilakukan untuk mengkaji evaluasi program BK.

Pelayanan bimbingan dan konseling adalah sebuah proses, sehingga untuk menilai keberhasilan proses tersebut, diperlukan evaluasi. Evaluasi pada dasarnya merupakan cara untuk memberikan penilaian berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi juga berarti sebagai usaha untuk mengkaji atau menganalisis program layanan bimbingan dan konseling yang telah dijalankan, dengan tujuan mengembangkan dan memperbaiki program bimbingan khusus serta program pendidikan secara umum.

Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi program bimbingan konseling guna menentukan apakah program yang telah dirumuskan telah memberikan dampak atau hasil tertentu pada siswa. Evaluasi juga perlu mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi dari program layanan bimbingan dan konseling. (Suparto, H. 1990: 75). Penelitian ini bertujuan untuk merangkum dan menjelaskan aspek-aspek berikut dalam konteks program bimbingan dan konseling: 1) definisi evaluasi program, 2) peran program bimbingan dan konseling, 3) tujuan evaluasi program bimbingan dan konseling, 4) beragam jenis evaluasi program bimbingan dan konseling, 5) langkah-langkah dalam melakukan evaluasi program bimbingan dan konseling, 6) signifikansi evaluasi program bimbingan dan konseling bagi guru pembimbing.

Melalui evaluasi ini, dapat diperoleh wawasan tentang kinerja individu yang terlibat dalam program bimbingan dan konseling serta rekomendasi untuk perbaikan program tersebut. Semua informasi ini menggarisbawahi betapa pentingnya evaluasi dalam konteks layanan bimbingan.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode studi kepustakaan sebagai pendekatan utama. Pendekatan studi pustaka ini bersandar pada tinjauan teoritis serta referensi yang tak terlepas dari karya ilmiah. Proses penelitian kepustakaan dalam konteks ini mencakup langkah-

langkah berikut: 1) persiapan peralatan, 2) pembuatan daftar pustaka kerja, 3) manajemen waktu, dan 4) analisis bahan pustaka serta pencatatan penelitian yang relevan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui literatur yang sesuai, seperti buku, jurnal, atau artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Pendekatan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan ini adalah mencari informasi mengenai variabel atau elemen yang ditemukan dalam catatan, buku, makalah, artikel, jurnal, dan sejenisnya. Penelitian literatur ini merupakan tahap awal dalam memahami prinsip dan praktik evaluasi program bimbingan dan konseling (BK). Evaluasi program BK semakin krusial dalam dunia pendidikan modern untuk memastikan keberhasilan dan mutu pelayanan yang diberikan kepada peserta didik.

Proses evaluasi program BK adalah metode sistematis untuk mengukur, menilai, serta meningkatkan efisiensi program bimbingan dan konseling di sekolah. Ini mencakup pengawasan pencapaian sasaran, standar pelayanan, serta dampaknya terhadap perkembangan peserta didik baik secara sosial maupun akademik. Penelitian literatur ini menghadirkan dasar teoritis yang esensial bagi evaluasi program BK. Dengan memahami prinsip, kerangka, tujuan, dan alat evaluasi yang dicontohkan dalam sumber-sumber, peneliti dapat merancang pendekatan evaluasi program BK yang sesuai dengan konteks sekolah dan tujuan yang ingin dicapai.

HASIL

1. Evaluasi Program BK

Evaluasi *(evaluation)* adalah cara kita menilai sesuatu. Di dunia bisnis, evaluasi berarti mengukur seberapa baik strategi bekerja, tetapi sayangnya, seringkali diabaikan atau dianggap tidak penting. Terkadang, orang menganggap evaluasi sebagai sesuatu yang tidak berguna dan hanya menghabiskan biaya, tenaga, dan waktu yang sebenarnya bisa digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Data dari pengukuran ini akan digunakan untuk menganalisis situasi dan perbaikan program di masa depan.

Evaluasi program adalah salah satu tahap yang dapat membantu konselor sekolah. Penilaian program dianggap sebagai suatu disiplin penelitian terapan, dan dapat didefinisikan sebagai proses terstruktur mengumpulkan dan menganalisis data tentang efisiensi, efektivitas, dan dampak program dan layanan (Boulmetis & Dutwin, 2000: 134). Evaluasi program

diperlukan oleh konselor sekolah sebagai alat berharga untuk melaksanakan penelitian tindakan, yang mencakup pemantauan dan perbaikan layanan.

Gysbers (2008:45) mengungkapkan bahwa evaluasi program adalah proses yang digunakan untuk menentukan sejauh mana program bimbingan dan konseling berjalan dan berfungsi dengan efektif oleh konselor. Evaluasi program dapat digunakan sebagai alat penelitian diri untuk memahami bagaimana program tersebut beroperasi saat ini sebelum perbaikan dilakukan. Dalam konsepnya, evaluasi adalah inti dari perubahan dan kemajuan dalam sebuah organisasi, program, kegiatan, atau institusi.

Tanpa evaluasi yang komprehensif, sukar bagi kegiatan, program, atau organisasi untuk berkembang secara kompetitif. Rencana strategis yang efektif hanya dapat disusun bila didasarkan pada evaluasi yang mendalam. Namun sayangnya, seringkali kegiatan evaluasi diabaikan atau tidak diberikan perhatian yang cukup. Terkadang, evaluasi dianggap sebagai unsur tambahan yang kurang berharga dalam upaya meningkatkan program, kegiatan, atau organisasi, dan hanya dianggap sebagai pemborosan sumber daya seperti biaya, waktu, dan energi.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat dijelaskan dua makna dari evaluasi dalam bimbingan dan konseling. Pertama, evaluasi program bimbingan dan konseling adalah upaya untuk menilai efisiensi dan efektivitas layanan bimbingan dan konseling dengan tujuan meningkatkan kualitas program tersebut. Kedua, evaluasi program bimbingan dan konseling adalah kegiatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data secara terstruktur, membuat kesimpulan berdasarkan data secara obyektif, melakukan interpretasi, dan merencanakan tindakan perbaikan, pengembangan, serta arahan untuk staf.

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa mengevaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling adalah tindakan yang sangat vital. Evaluasi ini memungkinkan kita untuk menentukan apakah program ini telah mencapai tujuannya dengan cara yang efektif dan efisien, apakah harus dilanjutkan atau dihentikan, dan lain sebagainya.

2. Fungsi Evaluasi Program

Umumnya, para ahli menyatakan bahwa evaluasi adalah proses memberikan umpan balik kepada guru pembimbing (konselor) untuk meningkatkan atau mengembangkan program bimbingan dan konseling. Selain itu, juga melibatkan memberikan informasi kepada

pihak pimpinan sekolah/madrasah, guru mata pelajaran, serta orangtua peserta didik tentang perkembangan sikap dan perilaku peserta didik atau tingkat pencapaian tugas-tugas perkembangan mereka.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas implementasi program bimbingan dan konseling di sekolah/madrasah melalui kerja sama dan kolaborasi. (Sumber: Lesmana, 2021: 112). Secara umum, para pakar umumnya menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses perolehan data atau informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, fungsi evaluasi program melibatkan beberapa aspek berikut:

a. Memberikan data atau informasi kepada para pengambil keputusan.
b. Mengukur kinerja program bimbingan dan konseling dengan membandingkan tingkat kemajuan yang telah dicapai.
c. Memberikan justifikasi untuk melanjutkan atau menghentikan program dengan memberikan bukti pencapaian dan kegagalan dalam pelaksanaannya.
d. Meningkatkan kualitas pelaksanaan program dengan memberikan panduan untuk efektivitas dan efisiensi yang lebih baik.
e. Meningkatkan kepercayaan dalam mengambil keputusan yang lebih baik.
f. Meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan program dan dampaknya.
g. Mendorong partisipasi dalam pengambilan keputusan bersama.
h. Memberikan umpan balik dan tanggapan terhadap peran serta tanggung jawab personel dalam pelaksanaan program.
i. Meningkatkan pemahaman setiap personel dalam mengembangkan kemampuan profesional mereka.

3. Tujuan Evaluasi Progam

Evaluasi merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk mengevaluasi atau menilai sejauh mana sebuah program atau kegiatan telah berhasil dilaksanakan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks supervisi, evaluasi menjadi salah satu instrumen penting untuk mengawasi dan memahami pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Dalam tulisan tersebut, terdapat dua tujuan evaluasi supervisi, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum evaluasi adalah mengukur kemajuan program bimbingan dan konseling serta efisiensi dan efektivitas strategi pelaksanaannya. Dengan kata lain, tujuan ini mencakup pemahaman tentang bagaimana program tersebut berkontribusi terhadap perkembangan individu yang menerima layanan bimbingan dan konseling. Selain itu, tujuan umum juga berfokus pada sejauh mana strategi yang digunakan dalam program tersebut telah berhasil dalam kurun waktu tertentu.

Sementara itu, dalam aspek operasional, evaluasi supervisi memiliki beberapa tujuan yang lebih spesifik. Pertama, tujuan ini mencakup pemantauan berkala terhadap pelaksanaan program bimbingan dan konseling untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan sesuai rencana. Kedua, tujuan ini melibatkan pengukuran efisiensi dan efektivitas layanan bimbingan dan konseling. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi area di mana perbaikan mungkin diperlukan dan dalam mengevaluasi apakah layanan tersebut memberikan manfaat yang diharapkan.

Selain itu, tujuan operasional evaluasi supervisi juga mencakup penentuan jenis layanan yang telah atau belum dilaksanakan serta perluasan atau perbaikan yang mungkin diperlukan. Tujuan berikutnya adalah menilai sejauh mana semua pihak terlibat dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Ini termasuk peranan masyarakat dalam mendukung program tersebut.

Selanjutnya, evaluasi supervisi bertujuan untuk mengukur kontribusi program bimbingan dan konseling terhadap pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan, serta terhadap pencapaian tujuan khusus yang mungkin telah ditetapkan dalam konteks program tersebut. Informasi yang diperoleh dari evaluasi ini digunakan untuk merencanakan langkah-langkah pengembangan program bimbingan dan konseling selanjutnya. Terakhir, evaluasi supervisi juga berperan dalam membantu pengembangan kurikulum sekolah agar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan program bimbingan dan konseling.

Dengan demikian, evaluasi supervisi merupakan alat yang penting dalam memahami dan memastikan efektivitas program bimbingan dan konseling serta dalam mendukung pengembangan program dan peningkatan layanan yang ditawarkan kepada individu yang membutuhkan bimbingan dan konseling. (Bahri, dkk, 2022:5)

Secara khusus, tujuan dari evaluasi program bimbingan dan konseling adalah:

a. Memahami jenis layanan bimbingan dan konseling yang disediakan kepada klien di sekolah atau madrasah.

b. Menilai apakah layanan tersebut efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan individu di dalam dan di luar sekolah.
c. Mengidentifikasi kontribusi program bimbingan terhadap keseluruhan program pendidikan di sekolah atau madrasah yang bersangkutan.
d. Mengevaluasi efektivitas teknik dan program yang digunakan dalam mencapai tujuan bimbingan.
e. Mengidentifikasi aspek lain yang dapat diperbaiki dalam layanan bimbingan.
f. Memberikan dukungan kepada kepala sekolah, konselor, dan pembimbing untuk meningkatkan pemahaman dan pemenuhan kebutuhan klien.
g. Mengidentifikasi bagian-bagian program bimbingan yang perlu diperbaiki.
h. Mendorong personel bimbingan untuk lebih aktif dalam mengembangkan program bimbingan.
i. Menilai sejauh mana sumber daya masyarakat telah digunakan atau terlibat dalam program bimbingan untuk tujuan pengembangan dan perbaikan program serta layanan bimbingan. (Mashudi, 2018:28)

PEMBAHASAN

Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling

1. Jenis-Jenis Evaluasi Progam

Ada beberapa jenis evaluasi yang dapat dilakukan dalam program bimbingan dan konseling di sekolah yaitu di antaranya:

a. Evaluasi terhadap peserta didik.

   Evaluasi terhadap peserta didik ini sangat penting dan sebaiknya dilakukan sejak dini. Jenis evaluasi ini dimulai dengan mengumpulkan data saat peserta didik pertama kali diterima oleh sekolah. Data yang dikumpulkan mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan akademik, bakat, minat, kepribadian, prestasi belajar, riwayat pendidikan, riwayat hidup, tujuan pendidikan atau karier, hobi, penggunaan waktu luang, cara belajar, hubungan sosial, kondisi fisik, kesehatan, kesulitan yang dihadapi, dan minat terhadap mata pelajaran sekolah.

b. Evaluasi Program

Evaluasi program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling di sekolah, yang dapat dibagi menjadi beberapa jenis layanan:

1) Layanan kepada peserta didik.
2) Layanan kepada guru atau konselor.
3) Layanan kepada kepala sekolah.
4) Layanan kepada orang tua peserta didik atau masyarakat.

Setiap jenis layanan ini memerlukan perencanaan yang terstruktur, dan evaluasi program ini memerlukan penggunaan alat atau instrumen evaluasi yang tepat.

c. Evaluasi Proses

Dalam proses evaluasi, aspek yang dianalisis adalah keseluruhan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling, dari tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk menilai seberapa efisien dan efektif proses tersebut, dengan akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu pelayanan bimbingan itu sendiri. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam program tersebut, kita dihadapkan pada tugas untuk melaksanakan pelaksanaan program yang berorientasi pada mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam konteks pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah, terdapat banyak faktor yang memainkan peran penting, terutama dalam hal manajemen, seperti organisasi dan administrasi program bimbingan, staf yang melaksanakan program, fasilitas dan peralatan yang digunakan, kegiatan bimbingan, partisipasi guru/konselor, anggaran keuangan, dan penilaian hasil. (Fachurrahman, 2018: 31)

2. Langkah-Langkah Evaluasi Program BK

ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia) menjelaskan proses evaluasi penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah (Depdikbud, 2007:12) sebagai berikut:

a. Identifikasi masalah atau instrumen yang diperlukan. Evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan data penting, sehingga konselor perlu menentukan instrumen yang relevan dengan dua aspek utama evaluasi:
   1) tingkat pelaksanaan program/pelayanan (proses), dan
   2) pencapaian tujuan program/pelayanan (hasil).

b. Pengembangan instrumen pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang diperlukan tentang pelaksanaan program dan pencapaian tujuan, konselor harus merancang instrumen seperti kuesioner, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi yang sesuai dengan kedua aspek tersebut.
c. Pengumpulan dan analisis data. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Ini melibatkan evaluasi program yang telah dan belum dilaksanakan, serta pencapaian tujuan yang sudah tercapai atau belum.
d. Pelaksanaan tindak lanjut (*follow-up*). Berdasarkan temuan dari analisis data, langkah terakhir adalah melakukan tindak lanjut. Tindak lanjut ini mencakup:
    1) perbaikan terhadap aspek-aspek yang dianggap lemah, tidak sesuai, atau tidak relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, dan
    2) pengembangan program dengan mengubah atau menambah elemen-elemen yang dapat meningkatkan kualitas atau efektivitas program.

3. Pentingnya Evaluasi Program BK bagi Guru Pembimbing

Penilaian program-program yang kurang berhasil adalah suatu kebutuhan esensial dalam perbaikan bimbingan dan konseling. Untuk melakukan evaluasi yang akurat dalam bimbingan dan konseling, penting untuk memahami dengan jelas tujuan yang hendak dicapai serta titik awal evaluasi. Evaluasi bimbingan dan konseling adalah langkah yang bertujuan untuk menilai sejauh mana program bimbingan dan konseling telah dijalankan dengan baik, mengukur kualitas pelaksanaannya. (Rachmalia, N. 2006: 45)

Evaluasi program merupakan suatu proses teratur yang menilai mutu program sekolah dan mencari cara untuk meningkatkannya. Konsep evaluasi program ini memiliki kesamaan dengan konsep validitas konten, yang merujuk pada penilaian struktur dan isi tes. Dalam konteks program Bimbingan dan Konseling (BK), pertanyaan muncul mengenai sejauh mana program tertulis telah dijalankan secara komprehensif sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh otoritas tingkat wilayah, kabupaten/kota, dan nasional.

Penilaian program melibatkan pengecekan apakah ada dokumentasi tertulis dan apakah pelaksanaan program itu telah dilakukan. Sekolah dan sistem pendidikan dapat menetapkan standar atau target, kompetensi, atau indikator sebagai panduan untuk menerapkan program pengembangan Bimbingan dan Konseling secara komprehensif. Program berbasis sekolah ini bertujuan untuk menerapkan layanan yang efektif dan

konsisten. Bentuk program ini hanya mencerminkan adanya program yang direncanakan, bukan hasil dari implementasinya.

Evaluasi hasil berkaitan dengan pertanyaan apakah produk dari program ini mencapai hasil yang diinginkan. Sebagai catatan penting dalam mengakses program BK di sekolah, fokusnya bukan hanya pada konselor sekolah atau kebebasan konselor. Program penilaian yang dimaksud di sini adalah penilaian yang dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan, yaitu bagaimana menjawab pertanyaan tentang bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan demi kebaikan siswa.

Dalam konteks layanan bimbingan dan konseling di sekolah, Amstramovich, Coker, dan Hoskins menjelaskan bahwa "evaluasi program konseling merujuk pada penggunaan prinsip evaluasi secara berkelanjutan oleh konselor untuk menilai dan meningkatkan efektivitas dan dampak dari program dan layanan mereka." (Nanda, Wahyu Eka Saputra, 2016:45)

Evaluasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling memiliki nilai yang sangat penting dalam membantu konselor memantau dan mengevaluasi sejauh mana layanan yang mereka berikan kepada klien-klien mereka efektif. Menurut Ming, evaluasi program bimbingan dan konseling dapat membantu konselor mengidentifikasi layanan yang memberikan dampak positif pada siswa dan mengenali rintangan yang menghambat kesuksesan siswa, serta membimbing konselor dalam merancang layanan yang efektif bagi siswa mereka.

Dalam konteks usaha meningkatkan program, tahap evaluasi menjadi langkah awal dalam merencanakan proses. Artinya, perencanaan perbaikan program harus dimulai dengan tahap evaluasi. Oleh karena itu, model evaluasi ini dimulai dengan needs assessment sebagai komponen pertama. Data empiris yang diperoleh melalui analisis needs assessment dapat memberikan kontribusi yang berharga untuk mendukung penyusunan program bimbingan dan konseling di tahun berikutnya. (Azizah, F., Ginting, H. F. B., & Utami, R. 2017: 67)

KESIMPULAN

Evaluasi program bimbingan dan konseling merupakan suatu proses sistematis untuk mengukur efektivitas, relevansi, dan dampak layanan konseling pada pencapaian tujuan pendidikan dan perkembangan pribadi peserta didik. Ini melibatkan pengumpulan data,

analisis, dan tindakan perbaikan. Evaluasi adalah penting karena membantu konselor memahami efisiensi dan efektivitas program, meningkatkan kualitas layanan, dan membuat perbaikan berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan yang semakin kompleks, evaluasi program bimbingan dan konseling sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan seperti ketidaksetaraan pendidikan, perubahan kurikulum, dan masalah sosial yang memengaruhi peserta didik. Evaluasi program BK membantu sekolah dalam mengukur dampak layanan konseling terhadap prestasi akademik, pencegahan masalah perilaku, dan pengembangan keterampilan sosial dan emosional peserta didik.

Dengan evaluasi yang tepat, sekolah dapat memahami efektivitas layanan, mengidentifikasi area perbaikan, dan merancang intervensi yang lebih efektif. Langkah-langkah evaluasi program BK melibatkan merumuskan masalah, mengembangkan instrumen evaluasi, mengumpulkan dan menganalisis data, serta melakukan tindak lanjut untuk perbaikan. Evaluasi ini memiliki peran penting dalam membantu guru pembimbing memonitor dan meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran terkait dengan evaluasi program BK sebagai berikut. Pertama, perlu adanya upaya untuk mengkaji beban kerja guru BK agar dapat menyelengarakan tugas pokok secara efektif. Kedua, perlu kerja sama berbagai pihak (dinas pendidikan, perguruan tinggi LPTK) untuk mengembangkan program yang dapat meningkatkan keterampilan guru BK dalam melakukan evaluasi program bimbingan dan konseling

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, F., Ginting, H. F. B., & Utami, R. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling di SeBudhi, Irvan Handaka, Studi Deskriptif Tentang Model Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di SMA, Jurnal Konseling Gusjigang, Vol. 1 No. 2 Tahun 2015

Bahri, dkk. . (2022). Evaluasi Program Pendidikan. Medan:UMSU

Boulmetis, J., & Dutwin, P. (2000). The ABCs of evalu- ation: Timeless techniques for program and project managers. San Francisco: Jossey-Bass.

Daniaty, A. (2012). Evaluasi Bimbingan dan Konseling. Pekanbaru

Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal. Bandung: UPI.

Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusmawati. (2008). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta

Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program Fourth Edition. Alexandria: American Counseling Assosiation

Gibson, Robert L. Dan Marianne H. Mitchell, 2011. Bimbingan dan Konseling, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hidayat, A. (2020). Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling, Padangsidimpuan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Volume 2 Nomor 1

Lesmana, (2021). Penyusunan Perangkat Pelayanan Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Kencana

Mashudi, (2018). Evakuasi dan Supervisi Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Diva Press

Nanda, Wahyu Eka Saputra, 2016. Evaluasi Program Konseling Individu Di SMP Laboratorium Universitas Negeri Malang Dengan Model Discrepancy, Jurnal Fokus Konseling, Von. 2 No. 1

Rahman, Hibana S, (2023). Bimbingan & Konseling Pola 17, Yogyakarta: UCY Press,

Rachmalia, N. (2006). Faktor-faktor penghambat pelaksanaan tugas pokok guru pembimbing. Skripsi Universitas Negeri Jakarta.

Suparto, H. (1990). Diktat kuliah penilaian program bimbingan dan konseling. Universitas Negeri Jakarta.

Stufflebeam, D & Shienfield, A. (1985). Systematic evaluation. Boston: Kluwer-Nijhoff Publihing.

Purwanto Lubis. (2002). Evaluasi Bimbingan Konseling. Jakarta: Kencana

Tohirin, M Pd (2007) Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbans Integram) Jakarta PT Raja Grafindo Persada.